

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tentang Efektifitas pemberian ubi jalar ungu (*Ipomoea Batatas Var Ayamuraski*) terhadap peningkatan kadar haemoglobin pada ibu hamil trimester II di PMB Sri Sulami Kota Malang. Dibagia menjadi dua kelompok control dan perlakuan yaitu Pemberian Ubi Jalar Ungu Rebus + Fe dan diberikan Fe saja di PMB Sri Sulami A.md.Keb Kota Malang yang dilaksanakan pada tanggal 15 bulan Maret 2020.

Hasil penelitian dalam bab ini berupa data umum dan data khusus. Data umum meliputi usia, paritas, pendidikan, pekerjaan, status gizi, tinggi badan, berat badan, infeksi dan penyakit. Sedangkan data khusus meliputi perbedaan Perubahan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II dengan Pemberian ubi jalar ungu rebus + Fe dan diberikan Fe saja.

4.1 Data Umum`

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Sri Sulami A.md.Keb Kota Malang dengan jumlah subyek penelitian 16 pasien ibu hamil yang sesuai dengan kriteria inklusi dan dilakukan pada bulan Maret 2020.

PMB Sri Sulami, yang berlokasi di Jl. Mayjend Sungkono No.34A Kelurahan Buring, Kecamatan Kedung kandang, Kota Malang, Jawa Timur 65137, Pengelola Rumah Bersalin tersebut yaitu Sri Sulami A.md.Keb. Bidan Sri Sulami A.md.Keb ini memiliki kurang lebih 2 asisten bidan. PMB ini memiliki 1 ruangan periksa, 1 ruangan bersalin, 1 ruangan nifas. Pelayanan di PMB ini mencakup pelayanan *antenatal*, *intranatal*, *postnatal*, *neonatal*, pelayanan kesehatan ibu dan anak, Keluarga berencana (Kb).

Pelayanan yang diberikan cukup baik dengan pelayanan yang ramah dengan dilengkapi alat-alat yang cukup memadai.

4.1.2 Karakteristik Usia Responden

Karakteristik usia responden yang di beri Fe sebagai kelompok kontrol dan yang diberi Ubi Jalar Ungu Rebus dan Fe sebagai kelompok perlakuan.

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik usia responden pada kelompok Kontrol dan Perlakuan di PMB Sri Sulami Kota Malang

Karakteristik Usia	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan	
	f	%	f	%
< 20 tahun	5	62	1	13
20-35 tahun	3	38	7	87
>35 tahun	0	0	0	0
Jumlah	8	100	8	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan 8 responden yang tidak diberi ubi jalar ungu rebus sebagai kelompok kontrol , sebagian besar adalah berusia <20 tahun sebanyak (62%). Sedangkan 8 responden yang diberi ubi jalar ungu rebus sebagai kelompok perlakuan, sebagian besar adalah berusia 20-35 tahun sebanyak (87%).

4.1.3 Karakteristik Paritas

Karakteristik paritas responden yang di beri Fe sebagai kelompok kontrol dan yang diberi Ubi Jalar Ungu Rebus dan Fe sebagai kelompok perlakuan.

Tabel 4.2 Distribusi karakteristik paritas responden pada kelompok Kontrol dan perlakuan di PMB Sri Sulami Kota Malang

Karakteristik paritas	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan	
	f	%	%	f
Primigravida	8	100	8	100
Multigravida	0	0	0	0
Jumlah	8	100	8	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan 8 responden yang diberi Fe sebagai kelompok kontrol, sebagian besar paritas primipara sebanyak 8 orang (100). Sedangkan 8 responden yang diberi Ubi Jalar Ungu Rebus dan Fe sebagai kelompok perlakuan, yang paling tertinggi adalah paritas primigravida atau hamil pertama sebanyak 8 orang (100%).

4.1.4 Karakteristik Pendidikan

Karakteristik pendidikan responden yang di beri Fe sebagai kelompok kontrol dan yang diberi Ubi Jalar Ungu Rebus dan Fe sebagai kelompok perlakuan.

Tabel 4.3 Distribusi karakteristik pendidikan responden pada kelompok Kontrol dan perlakuan di PMB Sri Sulami Kota Malang

Karakteristik Pendidikan	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan	
	f	%	%	f
SD	0	0	0	0
SMP	2	25	5	63
SMA	4	50	2	25,
D3/S1	2	25	1	12
Jumlah	8	100	8	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan 8 responden yang diberi Fe sebagai kelompok kontrol, yang tertinggi adalah berpendidikan SMA 4 orang sebanyak (50%), dan yang paling terendah adalah berpendidikan SMP dan D3/S1 2 orang sebanyak (25%). Sedangkan 8 responden yang

diberi ubi jalar ungu rebus dan Fe sebagai kelompok perlakuan, sebagian besar adalah berpendidikan SMP 5 orang sebanyak (63%), dan yang terendah adalah berpendidikan D3/S1 1 orang sebanyak (12%).

4.1.5 Karakteristik Lila

Karakteristik Lila responden yang diberi Fe sebagai kelompok kontrol dan yang diberi ubi jalar ungu rebus dan Fe sebagai kelompok perlakuan.

Tabel 4.4 Distribusi karakteristik Lila responden pada kelompok kontrol perlakuan di PMB Sri Sulami Kota Malang

Karakteristik Lila	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan	
	f	%	%	f
LILA \geq 23 cm	8	100	8	100
LILA \leq 23 cm	0	0	0	0
Jumlah	8	100	8	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan 8 responden yang diberi tablet Fe sebagai kelompok kontrol seluruhnya status gizi LILA nya \geq 23 cm sebanyak 8 orang (100%). Sedangkan 8 responden yang diberi ubi jalar ungu rebus dan Fe sebagai kelompok perlakuan, Seluruhnya status gizi LILA nya \geq 23 cm sebanyak 8 orang (100%).

4.1.6 Karakteristik Status Gizi

Karakteristik status gizi responden yang diberi Fe sebagai kelompok kontrol dan yang diberi ubi jalar ungu rebus dan Fe sebagai kelompok perlakuan.

Tabel 4.5 Distribusi karakteristik status gizi responden pada kelompok kontrol dan perlakuan di PMB Sri Sulami Kota Malang

Karakteristik status gizi	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan	
	f	%	f	%
Kurus	0	0	0	0
Normal	7	87	8	100
Gemuk	1	13	0	0
Jumlah	8	100	8	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan 8 responden yang diberi tablet Fe sebagai kelompok kontrol sebagian besar status gizinya normal sebanyak 7 orang (87%). Sedangkan 8 responden yang diberi ubi jalar ungu rebus dan Fe sebagai kelompok perlakuan, Seluruhnya status gizi normal sebanyak 8 orang (100%).

4.2 Data Khusus

Pada bagian ini menyajikan data khusus hasil penelitian sesuai tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh pemberian ubi jalar ungu (*Ipomoea Batatas Var Ayamurasaki*) rebus terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II di PMB Sri Sulami Kota Malang. Puskesmas, akan diuraikan sebagai berikut:

4.2.1 Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Sebelum Diberikan Tablet Fe pada Kelompok Kontrol

Distribusi frekuensi kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan anemia sebelum diberikan tablet Fe yang dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi kadar hemoglobin ibu hamil trimester II sebelum pemberian Fe pada kelompok kontrol

NO.	Kadar Hb gr/dl	f	Prosentase (%)
1	Tidak anemia	0	0
2	Anemia ringan	8	100
3	Anemia sedang	0	0
4	anemia berat	0	0
	Jumlah	8	100

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dari 8 responden di sebagian besar seluruhnya 8 responden (100%) memiliki kadar Hb kurang dari normal.

4.2.2 Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Setelah Diberikan Tablet Fe Pada Kelompok Kontrol

Distribusi frekuensi kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan anemia setelah diberikan tablet Fe yang dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi peningkatan kadar Haemoglobin Ibu Hamil Trimester II setelah diberikan tablet Fe pada kelompok kontrol

NO.	Kadar Hb gr/dl	f	Prosentase (%)
1	Tidak anemia	5	63
2	Anemia ringan	3	37
3	Anemia sedang	0	0
4	anemia berat	0	0
	Jumlah	8	100

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dari 8 responden sebagian besar 8 responden (63%) mengalami kenaikan dan memiliki kadar >11. Dan sebagian kecil tidak mengalami kenaikan kadar haemoglobin dan memiliki kadar <11 (37).

1.2.3 Kadar Haemoglobin Pada ibu hamil trimester II dengan anemia sebelum Diberikan Perlakuan tablet Fe dan Ubi Jalar Ungu Rebus (*Ipomoea Batatas Var Ayamurasaki*).

Distribusi frekuensi kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan anemia sebelum diberikan ubi jalar ungu rebus dan tablet Fe yang dapat dilihat pada tabel 4.8.

Table 4.8 Distribusi frekuensi Kadar Haemoglobin Ibu Hamil Trimester II sebelum Pemberian Fe dan ubi jalar ungu rebus pada kelompok perlakuan

NO.	Kadar Hb gr/dl	f	Prosentase (%)
1	Tidak anemia	0	0
2	Anemia ringan	8	100
3	Anemia sedang	0	0
4	anemia berat	0	0
	Jumlah	8	100

sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dari 8 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini, sebelum pemberian Fe dan ubi jalar ungu rebus kepada 8 responden sebagian besar seluruhnya 8 responden (100%) memiliki kadar Hb kurang dari normal.

1.2.4 Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Setelah Diberikan ubi jalar ungu rebus dan Tablet Fe pada kelompok perlakuan.

Distribusi frekuensi kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan anemia setelah diberikan ubi jalar ungu rebus dan tablet Fe yang dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi Kadar Haemoglobin pada Ibu Hamil trimester II Setelah Pemberian Fe dan Ubi Jalar Ungu Rebus (*Ipomoea Batatas Var Ayamurasaki*) rebus pada kelompok perlakuan

NO.	Kadar Hb gr/dl	f	Prosentase (%)
1	Tidak anemia	8	100
2	Anemia ringan	0	0
3	Anemia sedang	0	0
4	anemia berat	0	0
	Jumlah	8	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dari 8 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini, setelah pemberian perlakuan berupa pemberian Fe dan Ubi Jalar Ungu Rebus (*Ipomoea Batatas Var Ayamurasaki*) rebus kepada 8 responden memiliki kenaikan kadar Hb >11 (100%).

4.2.5 Tabel Silang Efektifitas Pemberian Ubi Jalar Ungu Rebus (*Ipomoea Batatas Var Ayamurasaki*)

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi Kadar Hb Sebelum dan Sesudah Pemberian Fe dan Ubi Jalar Ungu Rebus (*Ipomoea Batatas Var Ayamurasaki*) dan tablet Fe

Responden	Kategori anemia				Total
	Anemia ringan		Tidak Anemia		
	f	%	f	%	
Perlakuan dan control					
Kelompok yang diberikan Fe	3	37%	5	63 %	8 (50%)
Kelompok Yang diberikan ubi jalar ungu rebus dan Fe	0	0%	8	100%	8 (50%)
Jumlah	3	30%	13	70%	16 (100%)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol, kadar Hb pada ibu hamil trimester II dengan anemia di PMB Sri Sulami Kota Malang setelah diberikan tablet Fe dalam kategori tidak anemia yaitu sebesar 62,5%. Kemudian pada kelompok perlakuan, kadar Hb pada ibu hamil trimester II dengan anemia di PMB Sri Sulami Kota Malang setelah diberikan ubi jalar ungu rebus dan tablet Fe dalam kategori tidak anemia yaitu sebesar 100%.

1.2.6 Distribusi Rata-Rata Kadar Hemoglobin Sebelum dan Sesudah diberikan Ubi Jalar Ungu Rebus (*Ipomoea Batatas Var Ayamurasaki*)

Tabel 4.18 Distribusi Rata-Rata Kadar Hb Sebelum dan Sesudah Pemberian Fe

Kelompok Kontrol								
No	Respon den	Kadar Hemoglobin kelompok control		Mean		Std.Deviation		p- value
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	sesudah	sebelum	sesudah	
1.	R1	9.9	10.4	9.838	11.163	0,3378	0,5153	0,001
2.	R2	10.3	11.6					
3.	R3	9.3	11.8					
4.	R4	9.5	10.9					
5.	R5	10.2	11.2					
6.	R6	9.8	10.5					
7.	R7	10.0	11.5					
8.	R8	9.7	11.4					

Berdasarkan tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa 9 responden rata-rata sebelum 9.8 gr/dl dan sesudah 11.2 gr/dl, dan mengalami kenaikan rata-rata hemoglobin 1.3 gr/dl.

Tabel 4.19 Distribusi Rata-Rata Kadar Hb Sebelum dan Sesudah Pemberian Fe dan Ubi Jalar Ungu Rebus (*Ipomoea Batatas Var Ayamurasaki*)

Kelompok Perlakuan

No	Respon den	Kadar Hemoglobin kelompok control		Mean		Std.Deviation		<i>p</i> - value
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	sesudah	sebelum	Sesuda h	
1.	R1	10.8	12.6	10.125	12.313	0,4234	0,2997	0,000
2.	R2	10.2	12.4					
3.	R3	10.0	11.8					
4.	R4	9.8	12.6					
5.	R5	10.5	12.3					
6.	R6	9.7	12.6					
7.	R7	9.6	12.2					
8.	R8	10.4	12.0					

Berdasarkan tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa 8 responden rata-rata sebelum 10.1 gr/dl dan sesudah 12.3 gr/dl, dan mengalami kenaikan rata-rata hemoglobin 2.188 (2.2 gr/dl).

1.2.7 Hasil Analisis Data Uji Statistik Pada Tabel T Test Efektifitas Pemberian Ubi Jalar Ungu Rebus (*Ipomoea Batatas Var Ayamurasaki*) Pada Ibu Hamil Trimester II di PMB Sri Sulami Kota Malang

Tabel 4.20 Uji T Test Efektifitas Pemberian Ubi Jalar Ungu Rebus (*Ipomoea Batatas Var Ayamurasaki*) Pada Ibu Hamil Trimester II di PMB Sri Sulami Kota Malang

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kadar Hemoglobin sbl	Equal variances assumed	.821	.380	1.501	14	.156	.287	.1915	-1.232	.6982
	Equal variances not assumed			1.501	13.342	.157	.287	.1915	-1.251	.7001
Kadar Hemoglobin ssd	Equal variances assumed	3.108	.100	5.456	14	.000	1.150	.2108	.6980	1.6020
	Equal variances not assumed			5.456	11.249	.000	1.150	.2108	.6874	1.6126

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan hasil uji statistik T-test didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0.05$), yang artinya ada Efektifitas pemberian ubi jalar ungu rebus terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil trimester II, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan mempengaruhi peningkatan kadar Hb ibu hamil trimester II.

